# ABSTRAK

 Implementasi kebijakan SAKIP muncul dalam rangka menyelenggarakan pemerintahan yang bersih dan bebas Kolusi, Korupsi dan Nepotisme (KKN) sekaligus sebagai pemenuhan atas tuntutan publik atas akuntabilitas kinerja, maka pemerintah menerapkan Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (SAKIP) yang terintegrasi dengan sistem perencanaan strategis, sistem anggaran dan sistem akuntansi pemerintahan yang mulai diberlakukan sejak dikeluarkannya Instruksi Presiden Nomor 7 Tahun 1999 yang selanjutnya diperbaharui dengan Peraturan Presiden Republik Indonesia Nomor 29 Tahun 2014 tentang SAKIP. Kemudian pada tahun 2013 SAKIP dimasukan kedalam bentuk elektronik yaitu E-SAKIP.

Sampai saat ini, upaya pengembangan E-SAKIP terus dilakukan oleh Pemerintah Indonesia terutama Pemerintah Provinsi Jawa Barat. Salah satu upayanya adalah dengan terus melakukan penyempurnaan aplikasi dan memantu keluhan aparatur sipil negara melalui server pusat, sehingga dapat diketahui kekurangan-kekurangan apa saja yang harus diperbaiki agar pencapaian sasaran kinerja aparatur sipil negara akan sesuai dengan apa yang diharapkan dan menjadi acuan dalam membentuk karakter bangsa.

Dalam penelitian ini menggunakan metode yang digunakan adalah metode penelitian survey, teknik pengumpulan data dan penelitian lapangan yang terdiri dari observasi, wawancara, dan angket yang disebarkan kepada responden sebanyak 45 orang aparatur di Biro Organisasi Sekretariat Daerah Provinsi Jawa Barat dengan menggunakan skala likert untuk menghasilkan analisis mengenai hubungan implementasi kebijakan E-SAKIP dengan pencapaian sasaran kinerja. Peniliti ini juga menggunakan teknik pengumpulan data studi kepustakaan, yaitu usaha mencari dan mengumpulkan data serta informasi berdasarkan penelaahan atau referensi, baik yang bersumber dari buku teks, majalah, surat kabar, artikel, internet maupun dokumen laporan tentang hal-hal yang berkaitan dengan masalah yang sedang diteliti.

Kesimpulan yang dapat peneliti kemukakan berdasarkan hasil hitung angket dengan SPSS (*Statistical Product and Service Solutions*), wawancara dan observasi menunjukkan bahwa terdapat hubungan yang sangat kuat antara Implementasi Kebijakan E-SAKIP dengan Pencapaian Sasaran Kinerja Artinya, hipotesis konseptual mengenai hubungan Implementasi Kebijakan E-SAKIP dengan Pencapaian Sasaran Kinerja teruji.

**Kata Kunci: E-SAKIP, Kinerja, Biro Organisasi, Jawa Barat.**

 **ABSTRACT**

Implementation of SAKIP policy emerged in order to organize clean and free government of Collusion, Corruption and Nepotism (KKN) as well as fulfillment of public demand for performance accountability, the government implemented Government Accountability Performance System (SAKIP) which integrated with strategic planning system, And the government accounting system which came into effect since the issuance of Presidential Instruction Number 7 of 1999 which was subsequently renewed by Presidential Regulation No. 29 of 2014 on SAKIP.

Then in 2013 SAKIP entered into electronic form that is E-SAKIP.
Until now, efforts to develop E-SAKIP continue to be done by the Government of Indonesia, especially the Government of West Java Province. One of the efforts is to continuously make improvements to the application and complaints civil state apparatus through the central server, so it can be known what deficiencies that must be improved in order to achieve the performance goals civil state apparatus will be in accordance with what is expected and become a reference in shaping the character of the nation .

In this research using the method used is survey research methods, data collection techniques and field research consisting of observations, interviews and questionnaires distributed to respondents as much as 45 people apparatus in the Regional Organization Bureau of West Java Provincial Secretariat by using a likert scale to generate analysis Regarding the relationship of E-SAKIP policy implementation with the achievement of performance targets. The researcher also uses literature study data collection techniques, that is, search and collect data and information based on review or reference, either from textbooks, magazines, newspapers, articles, internet and report documents on matters related to the problem Is being investigated.

The conclusion that the researchers can put forward based on the results of the questionnaire with SPSS (Statistical Product and Service Solutions), interviews and observations shows that there is a very strong relationship between the Implementation of E-SAKIP Policy with the Achievement of Performance Targets This is the conceptual hypothesis regarding the relationship of Implementation of E-SAKIP Policy With Achieved Performance Targeted Achievements.

Keywords: E-SAKIP, Performance, Organization Bureau, West Java